

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa yang membawa kebudayaannya sendiri-sendiri sehingga menjadikan kebudayaan tersebut sebagai identitas lokal yang berbeda di setiap daerahnya. Sebuah kebudayaan terbentuk dari proses yang sangat panjang sehingga memiliki nilai sejarah dan filosofi, oleh sebab itu kebudayaan tidak dapat dipisahkan dari masyarakatnya dan harus dilestarikan keberadannya.

Upacara adat sebagai salah satu hasil dari keaneragaman kebudayaan yang bersifat sakral dan dilakukan secara turun-temurun memiliki tempat khusus di masyarakat tradisional. Suatu suku tentunya memiliki upacara adatnya sendiri termasuk Suku Using, Banyuwangi yang mempunyai Upacara Adat Kebo-Keboan dimana sekelompok laki-laki berperan sebagai hewan kerbau dan diarak keliling desa. Upacara ini adalah sebuah bentuk rasa syukur kepada Tuhan atas hasil panen yang didapat serta permohonan agar hasil panen berikutnya semakin melimpah. Disamping itu dengan adanya Upacara Kebo-Keboan ini diharapkan masyarakat senantiasa dijauhkan dari wabah penyakit diberi keselamatan dan dihindarkan dari segala macam mara bahaya.

Seiring dengan berkembangnya jaman berbagai keberagaman kebudayaan dan kearifan lokal menjadi potensi wisata, seperti yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Banyuwangi dengan menyusun agenda festival tahunan yang menyajikan berbagai macam kebudayaan lokal termasuk Upacara Adat Kebo-Keboan. Dalam penyajiannya sebagian masyarakat hanya melihat tanpa mengetahui secara detail mengenai sejarah hingga filosofi yang terkandung didalamnya.

Dari permasalahan diatas tentunya dibutuhkan sebuah media yang menarik untuk memberi edukasi dan informasi mengenai Kebo – Keboan. Segala hal tersebut akan dirancang ke dalam bentuk buku visual, buku dapat dikatakan sebagai salah satu media yang efektif untuk menyampaikan informasi. Dalam perancangannya buku visual ini akan didukung dengan unsur visual berupa foto, gambar dan teks penjelasan yang kompleks sehingga pembaca mudah memahaminya. Perancangan buku visual tentang Upacara Adat Kebo – Keboan ditujukan kepada masyarakat umum khususnya wisatawan dan juga dimaksudkan untuk pelestarian

budaya sekaligus arsip dokumentasi pengetahuan tentang segala hal yang berkaitan dengan Upacara Adat Kebo – Keboan. Disamping itu untuk melengkapi perancangan buku visual ini, nantinya akan ada *merchandise* berupa kaos dan totebag bertemakan kebo-keboan. Adanya media kaos ditujukan untuk memeriahkan acara yang akan berlangsung dan totebag dapat digunakan sebagai wadah barang bawaan para pengunjung.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perancangan Buku Visual Upacara Adat Kebo – Keboan Banyuwangi dengan layout dan unsur visual yang tepat?
2. Bagaimana desain buku visual dapat komunikatif sehingga diterima dengan baik oleh masyarakat Banyuwangi dan wisatawan?

1.3 Batasan Masalah

1. Perancangan ini membahas mengenai Upacara Adat Kebo – Keboan dan menjelaskan sejarah, proses pembuatan atribut hingga filosofinya. Dirancang dalam bentuk cetak serta *e-book*, terdiri atas halaman, *hard cover*, dan isi penjelasan akan ditambah dengan foto dan ilustrasi

1.4 Tujuan Perancangan

Untuk merancang buku visual Upacara Adat Kebo-Keboan menjadi sebuah media informasi dan promosi. Selain itu, perancangan ini ditujukan sebagai arsip dokumentasi yang memberitahukan sejarah, atribut upacara hingga prosesi pelaksanaannya.

1.5 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang diharapkan dari perancangan tugas akhir ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi STSRD VISI

Diharapkan bisa mejadi referensi bagi mahasiswa lainnya yang ingin mengambil perancangan denga tema serupa

2. Bidang Keilmuan DKV

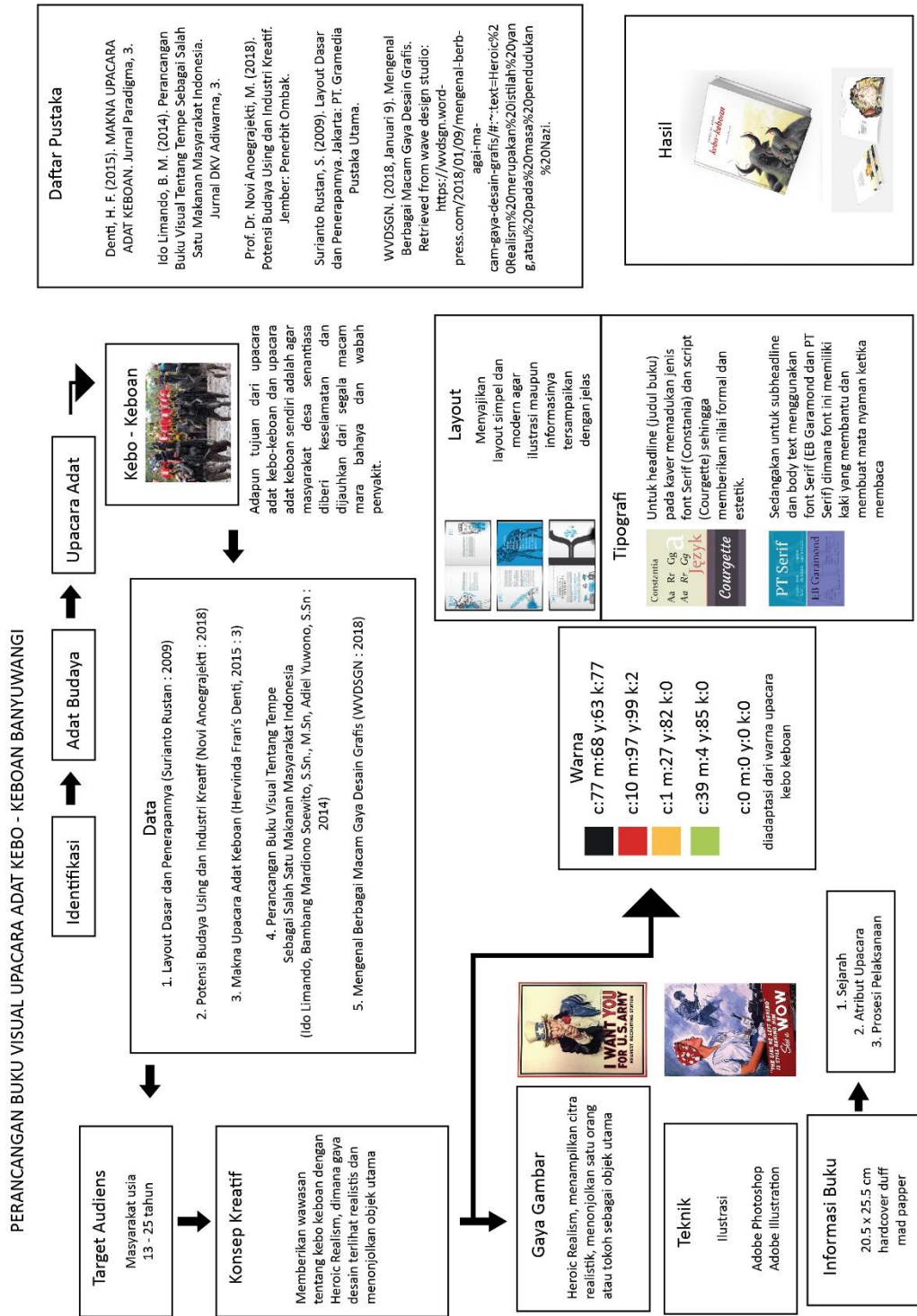
Penerapan ilmu – ilmu DKV kedalam bentuk buku visual sehingga informasi dapat tersampaikan dengan jelas

3. Masyarakat

Diharapkan bisa menambah literatur tentang adat kebudayaan Banyuwangi

1.6 Skema Perancangan

Upacara Adat Kebo – Keboan



Gambar 1.1 Skema Perancangan